

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1 Kesimpulan

- V. 1. 1 Pada simpang 3 Singodutan Kabupaten Wonogiri memiliki tingkat pelayanan yang berbeda-beda. Pada kaki simpang U (solo) dan kaki simpang Selatan (Wonogiri) yaitu D. Sedangkan kaki simpang Barat (Klaten) memiliki tingkat pelayanan A.
- V. 1. 2 Berdasarkan hasil analisa kondisi Simpang 3 Singodutan, perlengkapan jalan masih kurang baik. Marka banyak yang terhapus serta rambu tidak lengkap. Kemudian geometrik pada simpang tersebut kurang simetris menyebabkan kurangnya kenyamanan dan keamanan bagi pengendara.
- V. 1. 3 Rekomendasi untuk Simpang 3 Singodutan yaitu perbaikan perlengkapan jalan seperti kelengkapan marka dan rambu serta perbaikan geometrik yaitu dengan pemotongan lebar median semula berukuran 9 m menjadi 5 m sesuai dengan (Pedoman Perencanaan Median Departemen Permukiman dan Perencanaan Wilayah Pd. T-17-2004-B).P

V. 2 Saran

- V. 2.1 Perlu adanya lanjutan penelitian mengenai perbandingan antara kendaraan yang belok kiri langsung dengan belok kiri mengikuti APILL.
- V. 2.2 Kepada Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Wonogiri, perlu adanya perbaikan bahu jalan dan trotoar.
- V. 2.3 Bagi Dinas Perhubungan, perlu adanya peningkatan fasilitas dan perlengkapan jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- . 2009. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2013. *Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Dekade Aksi Keselamatan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2014. *Peraturan Menteri Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2015. *Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2017. *Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2017 Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2018. *Peraturan Menteri Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Angkutan Umum*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- . 2006. *Peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2006 Tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas di jalan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- . 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Marga
- . 2018. *Statistik Daerah Kabupaten Wonogiri*. Wonogiri: Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri.
- . Fruin, John. J. 1979. *Pedestrian Transportation*. London: Prentice Hall Inc. Dalam Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Perancangan Arsitektur. 1991. *Teori Perancangan Urban*. Fakultas Pasca Sarjana, Institut Teknologi Bandung, Bandung
- . Yuwono, Siti Malkhamah. 2005. *Evaluasi terhadap waktu tunggu dan jarak berjalan Penumpang pada perpindahan moda di Stasiun Lempuyangan Yogyakarta*

- . Setyo Hendri. Evaluasi Kinerja Simpang Bersinyal (Studi kasus Simpang Bangkak di kabupaten Boyolali)
- . Lambot, Joni Harianto 2014. Analisis Kinerja Simpang Bersinyal (studi kasus: Jalan K.H Wahid Hasyim-Jalan Gajah Mada)
- . Irawan, Nurjannah Haryanti Putri. 2015. Kalibfrasi *VISSIM* untuk mikrosimulasi arus lalu lintas tercampur pada simpang bersinyal (studi kasus: Simpang Tugu, YOGYAKARTA)
- . Widyawati, Imma. 2016. Peningkatan Kinerja dan Keselamatan Persimpangan di Kawasan Pusat Kota Malang
- . SK Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah, No. 260/KPTS/M/2004